

DAFTAR PUSTAKA

- Aggreaeni, M., Achyar Nawil Husain, & Syamsul Arifin. (2014). Hubungan tipe kepribadian introvert dengan kecanduan internet pada siswa kelas X di SMAN Banjarmasin. *Berkala kedokteran*, 5.
- Ahmad, Z. R., Ahmad, R., & Khanam, S. J. (2011). Correlation between perception toward parents' authoritarian parenting and ability to empathize with tendency of bullying behavior on teenagers. *Jurnal Psikologi*, VII, 106-118.
- Alvianita, S. (2016). Gambaran permasalahan pribadi mahasiswa universitas negeri jakarta. 121.
- American Psychiatric Association. (1994). *Diagnostic and statistical manual of mental disorders*. Washington DC: American Psychiatric Association.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Badudu, J. S., & Zaih, S. M. (2001). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Pustaka Sinari Harapan.
- Baidu. (2014). *Jelajah dunia mobile di Indonesia*. Jakarta: Baidu Indonesia.
- Beard, K. W., & Wolf, E. M. (2001). Modification in the proposed diagnostic criteria for internet addiction. *Journal cyber psychology & behavior*, 04, 379.
- Cangara, H. H. (2006). *Pengantar ilmu komunikasi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

- Daryanto, S. S. (1998). *Kamus lengkap bahasa indonesia*. Surabaya: Apollo.
- Dayakisni, T., & Hudaniah. (2009). *Psikologi sosial*. Malang: UMM Press.
- Durand, V. M. (2006). *Intisari psikologi abnormal*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fausiah, F., & Julianti, W. (2006). *Psikologi abnormal klinis dewasa*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Frangos, C. C., Frangos, C. C., & Sotiropoulos, I. (2012). A meta-analysis of the reliability of young's internet addiction test. *Journal proceedings of the world congress on engineering, I*.
- Goldberg, I. (2010). Internet addicive disorder (IAD). *Kontribusi kepribadian introvert terhadap kedanduan internet pada mahasiswa*.
- Gunarso, S. (2003). *Psikologi perawatan*. Jakarta: Gunung Mulia.
- Hamdi, A. S., & Bahruddin, E. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif Aplikasi Dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Inderbitzen, H. M., & Walters, K. S. (2000). Social anxiety scale for adolescents: normative data and further evidence of construct validity. *Journal of clinical child psychology, 363*.
- Ingman, K. A. (1999). An examination of social anxiety, social skills, social adjustment, and self construal in chinese and american students at an american university. *Disertasi*.
- Jalonen, H. (2014). Social media and emotions in organizational knowledge creations. *ACSIIS, II*, 1371-1379.

- Kandell, J. J. (1998). Inter Addiction on Campus. *The vulnerability of college students, cyberpsychology & behavior, 1*.
- Kurniawan, A. (2009). *Belajar mudah SPSS untuk pemula*. Yogyakarta: MediaKom.
- Laughey, D. (2007). *Key themes in media theory*. London: Open University Press.
- Liitlejohn, S. W., & Foss, K. A. (2009). *Theories of human communication*. Jakarta: Salemba Humanika.
- M, A., Greca, L., & Lopez, N. (1998). Social anxiety among adolescent: linkages with peer relations and friendshipss. *Journal of abnormal child psychology, 26*, 84.
- Mangkuatmodjo, S. (1997). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Margono. (2010). *Metodologi penelitian pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nasrullah, R. (2005). *Media sosial perspektif komunikasi budaya dan sosioteknologi*. Bandung: Simbiosis Rekatama Media.
- Nurmandia, H., D. W., & L. M. (2013). Hubungan antara kemampuan sosialisasi dengan kecanduan jejaring sosial. *Jurnal penelitian Psikologi, 04*, 117.
- Nurmandia, H., Wigati, D., & Masluchah, L. (2013). Hubungan antara kemampuan sosialisasi dan kecanduan jejaring sosial. *Jurnal penelitian psikologi, 04*, 119.
- Olivares, J. (2005). Social anxiety scale for adolescents (SAS-A) Psychometric properties in a spanish population. *International journal of clinical and health psychology, 5*.

- Parisa, N., & Leonardi, T. (2014). Hubungan antara problematic internet use dengan social anxiety pada remaja. *Jurnal Fakultas Psikologi Universitas Airlangga Surabaya*, 50.
- Perwadarmita, W. J. (1999). *Kamus umum bahasa indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwoto, A. (2007). *Panduan laboratorium statistik inferensial*. Jakarta: Grasindo.
- Puspita, R. (2007). *Program bimbingan pribadi sosial untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal*. Bandung: PPB.FIP UPI.
- Richards, T. A. (1996). *What is social anxiety*. www.socialanxietyinstitute.org.
- Robbins, S. P., & Judge, T. A. (2013). *Organizational Behavior*. 15.
- Salim, P., & Salim, Y. (2002). *Kamus bahasa indonesia kontemporer*. Jakarta: Modern english press.
- Santoso, S. (2010). *Statistika Multivariat*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Soliha, S. F. (2015). Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial. *Jurnal Interaksi*, 4, 3.
- Soliha, S. F. (2015). Tingkat ketergantungan pengguna media sosial dan kecemasan sosial. *Jurnal Interaksi*, 8.
- Sosiawan, E. A. (2011). Penggunaan situs jejaring sosial sebagai media interaksi dan komunikasi di kalangan mahasiswa. *Jurnal Komunikasi*, 69-70.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2010). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sundeen, S. J., & Stuart, G. W. (1998). *Buku saku keperawatan jiwa*. Jakarta: EGC.
- Tjakrawerdya, D. (1987). Rasa bersalah sebagai motif mekanisme difensi pada gangguan cemas secara menyeluruh. *Majalah Psikiatri Jiwa*.
- Vye., C. (2007). *Under pressure and overwhelmed: coping with anxiety in college*. London: Preager.
- Webster, F. (1995). *Theories of the Information Society*. New York: Routledge.
- Wiyanto, A., & Mustakim. (2012). *Panduan karya tulis guru*. Yogyakarta: Pustaka Gratama.
- Yusuf, S. (2007). *Psikologi perkembangan anak dan remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

<http://health.liputan6.com/read/2338491/4-bahaya-terlalu-sering-main-media-sosial>

www.apjii.or.id

www.kominfo.go.id